

Artikel Info

Received: 10 Mei 2020	Revised: 20 Juli 2020	Accepted: 01 Agustus 2020	Published: 20 Oktober 2020
---------------------------------	---------------------------------	-------------------------------------	--------------------------------------

Strategi Peningkatan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an Di SMA Al-Hidayah Medan

Rina Hutabarat*¹

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*^{1,2}

*¹email: rinawatihtb00@gmail.com

Abstract: This research is entitled Strategies to Increase Student Motivation in Al-Qur'an Recitation Extracurricular Activities at Al-Hidayah High School Medan. The problem that arises is the motivation of students in studying and reading the Qur'an and there are still students who are less interested in participating in extracurricular activities of Al-Qur'an Recitation. This study aims to: Find out the strategy for implementing the extracurricular activities of Al-Qur'an Recitation for students at Al-Hidayah High School Medan. To find out efforts to increase student motivation in extracurricular activities of Al-Qur'an Recitation at Al-Hidayah High School Medan. This type of research is qualitative research. This research was conducted by collecting data, namely: interviews, observation, documentation. The results obtained are the level of students' ability to read the Qur'an varies at the Al-Hidayah High School Medan, this can be seen in terms of reading and recitation because

Abstrak: Penelitian ini berjudul Strategi Peningkatan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di SMA Al-Hidayah Medan. Masalah yang muncul adalah kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari dan membaca Al-Qur'an dan masih ada siswa yang kurang memiliki minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui strategi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an bagi siswa di SMA Al-Hidayah Meda Untuk mengetahui upaya meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di SMA Al-Hidayah Medan. Jenis penelitian ini penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data yaitu: Wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian yang di peroleh yaitu tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an beragam di sekolah SMA Al-Hidayah Medan hal ini dapat dilihat dari segi bacaan dan tajwidnya karena masih ada siswa yang kurang berminat untuk mempelajari dan membaca Al-Qur'an, dalam rangka

there are still students who are less interested in studying and reading the Qur'an. In order to give students the ability to read the Qur'an well, they must use strategies and be accompanied by motivation to support the success of students in improving their reading and studying the Qur'an. Thus extracurricular at school refers to a clear vision and mission.

Keywords: Strategy, Motivation, Extracurricular

memberikan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik terhadap siswa harus menggunakan strategi serta diiringi dengan motivasi untuk menunjang keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Dengan demikian ekstrakurikuler disekolah mengacu pada visi dan misi yang jelas.

Kata kunci: Strategi, Motivasi, Ekstrakurikuler

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan peranan penting yang menyangkut kemajuan masa depan bangsa. Pada hakikatnya pendidikan telah ada sejak adanya manusia di bumi, walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana, sehingga proses pendidikan berada dan berkembang seiring bersamaan dengan proses perkembangan hidup dan kehidupan manusia (Wina Sanjaya :2006). Secara spesifik, pendidikan merupakan sebuah sistem atau metode pengajaran yang dilaksanakan secara sadar dan terencana.

Defenisi lain dari pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang memegang peranan penting sesudah pendidikan dikeluarga (Selamat Pohan: 2021). Sekolah juga merupakan lembaga pendidikan, yang menampung peserta didik dan dibina agar mereka memiliki kemampuan, kecerdasan, dan keterampilan. Tugas guru dan pemimpin

sekolah disamping memberikan pendidikan budi pekerti dan keagamaan juga memberikan dasar-dasar ilmu pengetahuan sebagai persiapan si anak untuk terjun pada masyarakat. Pendidikan budi pekerti dan keagamaan yang diselenggarakan disekolah haruslah merupakan kelanjutan atau setidaknya-tidaknya jangan bertentangan dengan yang telah diberikan pada lingkungan keluarga. Dalam pembinaan siswa disekolah, banyak wadah atau program yang dijalankan demi menunjang proses pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan kearah pengetahuan yang lebih maju.

Salah satu program pembinaan peserta didik di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler, dengan adanya program ekstrakurikuler siswa dapat mengembangkan kemampuan, bakat, minat, dan proses pengembangan pendewasaan kemajuan mereka dimasa depan. Keberadaan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah mempunyai manfaat banyak bagi kalangan dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Salah satu contoh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan adalah Tilawah Al-Qur'an yang merupakan wadah untuk pembinaan watak dan kepribadian serta perluasan wawasan tentang ajaran-ajaran Islam.

Sekolah SMA Al-Hidayah Medan kec. Medan Tembung adalah sekolah berbasis agama yang menjalankan program ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an sejak 10 tahun, dan itu merupakan program kegiatan sekolah yang sangat penting dalam pembinaan watak dan menanamkan jiwa Qur'ani yang menekankan siswa agar lebih mendekatkan diri terhadap Al-Qur'an, memberikan dorongan dan memotivasi siswa agar mereka di harapkan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan memiliki nilai-nilai moral yang baik sekaligus memperindah bacaan Al-Qur'an dengan memperkenalkan seni baca Al-Qur'an.

Tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an beragam di sekolah ini, hal ini dapat dilihat dari segi bacaan nya, tajwidnya dikategorikan ada yang sudah baik bacaan Al-Qur'an nya, dan masih ada juga yang kurang baik, karena yang menjadi permasalahannya itu masih ada siswa yang kurang motivasi nya untuk mempelajari dan membaca Al-Qur'an sehingga membuat mereka kurang berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an ini, kurangnya motivasi ini dapat dilihat dari kehadiran, menunjukkan siswa kurang disiplin dalam belajar, yang diduga menjadi faktor penyebabnya itu dari lingkungan pertemanan atau bisa jadi karena perkembangan zaman ini seperti teknologi yang sudah berkembang sangat pesat dikhawatirkan dapat membuat pengetahuan dan minat siswa untuk belajar Al-Qur'an itu sangat minim, baik dari segi pemahaman kandungan makna Al-Qur'an, bidang lagu, tajwid maupun ilmu Qur'an lainnya".

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan masalah yang terjadi adalah kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari dan membaca Al-Qur'an dan masih ada siswa yang kurang memiliki minat untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an ini, dalam meningkatkan kemampuan, motivasi dan minat siswa tentunya harus memiliki strategi. Dalam dunia pendidikan dan proses pengajaran tentunya ini sangat identik dengan staff pengajar, atau yang sering disebut dengan guru serta kurikulum yang ada di sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan dan sekaligus sebagai media pembinaan sumber daya manusia (SDM) dianggap paling strategis berusaha untuk melakukan pembinaan-pembinaan baik secara internal maupun eksternal yang mengarah pada kemandirian dan kemajuan pendidikan (Husni Rahim : 2000).

Dalam rangka untuk memberikan kemampuan membaca dan memahami serta mengamalkan Al-Qur'an harus menggunakan strategi untuk menunjang keberhasilan segala aktivitas siswa dalam meningkatkan kemampuan, pengetahuan, sikap, maupun keterampilan., dan setiap muslim harus memiliki andil mengajarkan Tilawah kepada orang lain, sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW yang menjadi acuan peneliti yaitu: "Sebaik-baiknya kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya". (HR. Al-Bukhari, Abu Dawud, At-Tirmidzi, An-Nasa'i dan Ibnu Majah).

Usaha peningkatan motivasi dan kemampuan siswa dalam mempelajari dan membaca Al-Qur'an dalam ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an ini dilakukan, karena Al-Qur'an merupakan landasan pedoman dan sumber hukum Islam. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memelihara kitab suci Al-Qur'an dan mendekatkan diri kepada Al-Qur'an dengan membaca dan memahami isi kandungannya. Membaca Al-Qur'an adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa, karena proses pembelajaran agama Islam itu sendiri syarat dengan dalil dan sumber yang diambil dari Al-Qur'an. Maka membaca dan memahami Al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat Islam.

Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler di sekolah mengacu pada visi dan misi yang jelas untuk menunjang keberhasilan sehingga mudah untuk diketahui tingkat kemajuan atau tingkatan prestasinya, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an disekolah diharapkan sebagai lahan pelatihan siswa dalam mengaplikasikan materi pelajaran agama. Kearifan inilah program ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an harus dikembangkan demi mencapai tujuan dan target pendidikan.

B. Metode Pengabdian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif, karena data yang dipaparkan secara analisis deskriptif maksudnya data yang digunakan itu berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Pendekatan ini digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya terkait situasi serta kegiatan proses pembelajaran di SMA Al-Hidayah Medan. Pada penelitian ini, langkah-langkah penelitian dengan merancang penelitian, mengumpulkan data dan sumber data serta menganalisis data dari yang telah dikumpulkan dalam kegiatan penelitian dan wawancara guru disekolah. Adapun metode yang dilakukan oleh peneliti diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Telaah Literatur (*Library research*)

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang relevan atas pembahasan suatu topik yang telah ditulis oleh peneliti atau ilmuwan yang terakreditasi atau diakui kepakaiannya baik dalam bahasa Indonesia, Arab, maupun Inggris jika dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan teknik catat yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan buku-buku, literature ataupun bahan pustaka yang relevan, kemudian mencatat atau mengutip pendapat para ahli yang ada di dalam buku tersebut untuk memperkuat landasan teori dalam penelitian.

2. Observasi

Observasi sering digunakan sebagai alat pelengkap dalam penelitian serta pelengkap instrumen lain termasuk kuesioner dan wawancara, observasi dalam penelitian juga lebih banyak menggunakan salah satu panca indera yaitu indra penglihatan, serta observasi yang dilakukan peneliti ialah dengan langsung terjun ke lokasi bersama-sama beraktivitas dengan guru, siswa dan pihak sekolah yang ada di satu sekolah tersebut untuk meninjau langsung tempat serta proses pembelajaran, dan adapun waktu observasi ketika kegiatan pengembangan kemampuan profesi. Pengumpulan data menggunakan observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai hal yang berhubungan dengan strategi peningkatan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tilawatil Qur'an guna memperoleh data yang konkrit tentang hal-hal yang menjadi objek penelitian ini.

3. Wawancara

Cara ini dilakukan dengan menggunakan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan pada saat studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dilakukan di SMA Al-Hidayah Medan dengan pemilihan informan yang didasarkan pada informan dalam wawancara antara lain kepala sekolah, guru ekstrakurikuler dan siswa di SMA Al-Hidayah Medan. Disini peneliti mengumpulkan data dengan langsung terjun ke lokasi penelitian dan bertanya langsung kepada kepala sekolah, guru, dan siswa terkait kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data cara atau teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis jumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dokumentasi yang ingin diperoleh ialah berupa dokumen dalam bentuk foto, video serta hal-hal yang mendukung proses penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

SMA Al-Hidayah Medan didirikan pada Tahun 1981 bertepatan pada tanggal 23 Maret 1981 dengan nomor NSS 30.4.04.60.09.080. Kemudian izin operasional dikeluarkan oleh KAKANWIL Depdikbud Sumatera Utara dengan nomor dan tanggal izin operasional 388105A1987 Tgl 14 Pebruari 1987. SMA Al-Hidayah beralamat di Jl. Letda Sujono Gg. Perguruan Nomor 4 Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung. SMA Al- Hidayah Medan dipimpin oleh Bapak Pardinan Lubis, S.Ag. Telepon Sekolah 061-7352164 dan Nomor HP Kepala Sekolah 081361748735. 89 SMA Al-Hidayah sebelumnya berupa sekolah mengaji yang dikelola oleh Buya Abdul Hadi Yusuf Matondang, kemudian pada tahun 1961 didirikan sebuah Yayasan yang bernama Al-Hidayah dengan mengelola Sekolah Dasar SD, Sekolah Menengah Pertama SMP.

Pada tahun 1981 baru didirikan Sekolah Menegah Atas SMA dan sampai sekarang, Yayasan Al-Hidayah mengelola sekolah tingkat SD, SMP, dan SMA. Semenjak berdiri, Yayasan Al-Hidayah sudah dipimpin oleh lima orang ketua yayasan, dapat diuraikan sebagai berikut: 90 a. Tahun 1981-1990 dipimpin oleh Buya Abdul Hadi Yusuf Matondang, sekaligus sebagai pendiri. b. Tahun 1990-1997 dipimpin oleh Prof. Dr. Ali Yakub Matondang, MA. c. Tahun 1997-1999 dipimpin oleh Rajudin Yusuf. d. Tahun 1999-2003 dipimpin oleh Drs. Padlan Rawi Lubis. e.

Tahun 2004- 2015 dipimpin oleh Drs. Ahlan Rawi Lubis, MA. f. Tahun 2015-sekarang dipimpin oleh Yalidah Neri Matondang. 89 Tata Usaha Yayasan Al-Hidayah Medan, Data dan Profil SMA Al-Hidayah Medan Tahun 2015. 90 Wawancara dengan Kepala SMA Al-Hidayah Medan pada tanggal 20 APRIL 2016 Kemudian, untuk SMA Al-Hidayah semenjak berdiri sudah dipimpin oleh dua orang kepala sekolah. Yaitu; Tahun 1981-2003 dipimpin oleh Bapak Drs. F.H. Fadhlhan Rawy Lubis. Tahun 2004 dipimpin oleh Bapak Pardinan Lubis, S.Ag. Tahun 2021 dipimpin oleh Bapak Abdul Muhammad Khaidir Saragih, S.Pd.I, M.Pd.

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di SMA Al-Hidayah Medan

Kegiatan ekstrakurikuler dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti kegiatan yang bersangkutan diluar kurikulum atau diluar susunan pelajaran (Hasan Alwi: 2005).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa (Suryosubroto: 2002).

Berdasarkan beberapa defenisi di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang telah direncanakan diselenggarakan di luar struktur program sekolah yang dilakukan di luar jam pelajaran yang mengacu pada kurikulum untuk memperluas wawasan, mengembangkan kemampuan siswa baik dari segi keterampilan, kesenian maupun pengetahuan keagamaan yang mempunyai tujuan dasarnya adalah membentuk kepribadian diri.

Keberadaan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah mempunyai manfaat bagi kalangan dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Adapun manfaat ekstrakurikuler di lihat dari berbagai sudut pandang, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat menambahkan wawasan pengetahuan peserta didik, membantu mengembangkan kemampuan minat dan bakat, membantu dan melatih siswa agar lebih aktif dan mandiri dalam mengatur waktunya.
2. Bagi orang tua, dengan adanya ekstrakurikuler di sekolah dapat mempermudah orang tua untuk mengetahui bagaimana minat dan bakat dari anaknya.
3. Bagi sekolah, dilihat dari sudut pandang sekolah manfaat ekstrakurikuler ini sangat banyak, karena adanya kegiatan ekstrakurikuler sekolah akan memberikan dampak positif di dalam lingkungan sekolah, karena ekstrakurikuler ini memiliki ciri khas yang dimiliki oleh sekolah, dan bisa membuat sekolah tersebut dikenal oleh khalayak banyak, seperti ketika mengikuti olimpiade baik dalam bidang olahraga maupun pengetahuan sehingga dapat membawa nama baik sekolah yang dapat menambah prestasi untuk sekolah.
4. Bagi masyarakat, adanya ekstrakurikuler dapat bermanfaat bagi masyarakat yang dapat membantu menciptakan hubungan yang kondusif antara siswa, sekolah dan masyarakat. Masyarakat sebagai tempat wadah bersosialisasi akan mendapatkan dampak positif, karena dengan diadakannya ekstrakurikuler tentunya ada kegiatan pramuka yang di dalam kegiatannya tentunya ada gotong royong yang dilakukan para siswa yang mengikuti

kegiatan pramuka, dengan begitu masyarakat akan terbantu dengan kegiatan ekstrakurikuler di laksanakan oleh sekolah.

Salah satu program kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah yaitu ekstrakurikuler tilawah Al-qur'an. Adanya ekstrakurikuler tilawah Al-quran ini ikut andil dalam membentuk karakter peserta didik menjadi manusia yang mempunyai akhlak yang baik dan dapat menumbuhkan jiwa qur'ani dan lebih mendekatkan diri terhadap Al-qur'an. Adapun beberapa tujuan dari pengajaran Tilawah Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

1. Membantu mengembangkan kemampuan peserta didik kearah pembentukan sikap dan pengetahuan
2. Agar peserta didik dapat mengagumi dan mencintai Al-Qur'an karena Al Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam
3. Dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih serta memahami hukum-hukum bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
4. Dapat menjadikan jiwa Qur'ani
5. Agar dapat menguasai sejumlah hafalan surat pendek, ayat pilihan dan do'a harian dapat menulis arab dengan baik dan benar.

Sekolah SMA Al-Hidayah Medan kec. Medan Tembung adalah sekolah berbasis agama yang menjalankan program ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an sejak 10 tahun, dan itu merupakan program kegiatan sekolah yang sangat penting dalam pembinaan watak dan menanamkan jiwa Qur'ani yang menekankan siswa agar lebih mendekatkan diri terhadap Al-Qur'an, memberikan dorongan dan memotivasi siswa agar mereka di harapkan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan memiliki

nilai-nilai moral yang baik sekaligus memperindah bacaan Al-Qur'an dengan memperkenalkan seni baca Al-Qur'an.

Tingkat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an beragam di sekolah ini, hal ini dapat dilihat dari segi bacaan nya, tajwidnya dikategorikan ada yang sudah baik bacaan Al-Qur'an nya, untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an dilakukan dalam proses seminggu sekali, selain itu juga menekankan untuk menghafal ayat-ayat pilihan seperti Ar-Rahman, Al-Mulk, Al-Waqi'ah. Metode yang dilakukan tentunya menggunakan metode contoh praktek bacaan siswa diawali dengan satu surah kemudian diikuti secara berjamaah dan setelah itu akan ditampilkan satu persatu sehingga disitulah dapat diukur apakah sudah paham atau tidak bagi siswa yang sudah paham akan membimbing temannya.

Strategi Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di SMA Al-Hidayah Medan

Strategi secara umum, dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan (Wina Sanjaya: 2006). Strategi juga banyak digunakan dalam kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan. Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha untuk mencapai kemenangan namun istilah strategi digunakan dalam berbagai bidang yang memiliki esensi yang relative sama termasuk diadopsi dalam konteks pembelajaran yang dikenal dalam istilah strategi pembelajaran (Masithoh, Laksmi: 2009).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pentingnya strategi dan metode dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, memudahkan guru dalam menyampaikan suatu pembelajaran dan memudahkan siswa

dalam memahami pembelajaran yang telah di sampaikan, dengan demikian strategi pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan secara efektif untuk mendapatkan suatu prestasi dan juga keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Strategi yang dilakukan sekolah SMA Al-Hidayah Medan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tilawah Al-Qur'an siswa yang sudah mahir dalam membaca atau pengenalan tajwid atau dapat dikatakan yang sudah mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar akan dibedakan agar masuk di bagian tilawah, tilawah itu sudah masuk kepada pembelajaran termasuk kepada seni baca al-qur'an seperti bayati, shobah, jiharka dan lain sebagainya. Bagi siswa yang bacaan al-quran nya belum baik maka mereka akan belajar dulu setelah mereka mahir maka akan di tingkatkan ke pembelajaran lagu.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran tentunya banyak strategi dengan menggunakan metode pembelajaran yang dapat digunakan. Adapun beberapa strategi atau metode yang dilakukan sekolah dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler tilawah Al-qur'an diantaranya sebagai berikut:

1. Metode ceramah, jenis strategi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah materi yang disampaikan dengan secara lisan yang dilakukan oleh guru.
2. Metode demonstrasi, metode ini merupakan jenis pembelajaran yang menyajikan materi pelajaran yang digabungkan dengan penjelasan yang akan di sampaikan kepada siswa.
3. Metode diskusi, dengan menghadapkan siswa pada suatu masalah untuk menemukan solusi yang tepat.

4. Metode simulasi, dengan menggunakan tiruan agar siswa dapat lebih mudah memahami konsep dan juga materi yang akan disampaikan.

Upaya Peningkatan Motivasi Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an di SMA Al-Hidayah Medan

Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movore* yang artinya adalah gerak atau dorongan untuk bergerak (Sardiman : 2014). Kegiatan belajar akan optimal kalau ada motivasi, tugas guru selain menjadi pendidik juga harus dapat memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat siswa dan bagaimana mendorong siswa agar pada dirinya tumbuh motivasi untuk belajar.

Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, karena motivasi merupakan dorongan yang timbul dari diri seseorang secara sadar ataupun tidak sadar untuk melakukan tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi ini juga berkaitan kepribadian individu sebab motivasi bukan hanya memegang peranan penting dalam peranan tetapi pribadi individu itu terbentuk dari jaringan hubungan bermacam-macam motif (Abi Syamsudin: 2005).

Jadi, pengertian motivasi belajar adalah kekuatan, daya pendorong atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam rangka perubahan tingkah laku baik segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Sardiman :1993)

Berdasarkan pengertian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa motivasi belajar dapat dikaitkan dengan minat, yang dapat menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan dari jiwa seseorang kepada seseorang yang dapat dihubungkan dalam proses kegiatan belajar yang mengarahkan siswa untuk

melakukan aktivitas belajar, yang mana guru harus mampu memberikan motivasi belajar kepada siswa sehingga siswa dapat melakukan aktivitas belajar dengan baik di sertai dengan rasa senang.

Upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler ini tentunya memberikan dorongan serta nasehat kepada siswa bahwasannya membaca dan mempelajari al-quran merupakan suatu kewajiban bagi setiap umat Islam, dengan mempelajari, menghafal al-qur'an tentunya dapat menaikkan derajat orang tua, selain itu juga karena Al-Qur'an merupakan landasan pedoman dan sumber hukum Islam.

D. Simpulan

Program pembinaan peserta didik di sekolah merupakan hal yang sangat penting bagi siswa contohnya seperti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan seperti tilawah Al-qur'an, dengan adanya program ekstrakurikuler siswa dapat mengembangkan kemampuan, bakat, minat, dan proses pengembangan pendewasaan kemajuan mereka dimasa depan. Keberadaan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah mempunyai manfaat banyak bagi kalangan dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Adanya esktrakurikuler tilawah Al-qur'an dapat memperbaiki bacaan Al-qur'an menjadi lebih baik lagi.

Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler di sekolah mengacu pada visi dan misi yang jelas untuk menunjang keberhasilan sehingga mudah untuk diketahui tingkat kemajuan atau tingkatan prestasinya, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler Tilawah Al-Qur'an disekolah diharapkan sebagai lahan pelatihan siswa dalam mengaplikasikan materi pelajaran agama.

E. Daftar Pustaka

- Asrori, Mohammad. 2013. *Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran*. Jurnal Madrasah, Vol.5 No.2.
- A.M Sudirman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Aisyah, Siti. 2020. *Literasi Al-Qur'an dalam mempertahankan Survivalitas Spritulitas Umat*. Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan, Vol.4 no.1.
- Al-Dausary, Mahmud. 1980. E-Book Islam, *Keutamaan Al-Qur'an*. Diakses dari <https://www.alukah.net> pada tanggal 30 Desember 2021.
- Haidir dan Salim. 2012. *Strategi Pembelajaran Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif*. Medan : Perdana Publishing. Diakses dari <http://repository.uinsu.ac.id> pada tanggal 2 januari 2022.
- Lestari, Ria yuni. 2016. *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam mengembangkan watak kewarganegaraan peserta didik*. Jurnal Untirta Civic Education Journal, Vol.1 No.2.
- Lubis, Ali Asrun. 2013. *Konsep Strategi belajar Mengajar Bahasa Arab*. Jurnal Darul Ilmi, Vol.01 No.02.
- Masrurin, Ainatu. 2018. *Murattal dan Mujawwad Al-Qur'an di Media Sosial*. Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis, Vol.19 No.2
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing.
- Pohan, Selamat. 2021. *Strategi dan Metode Pembelajaran Generasi Milenial*. Yogyakarta : Bildung
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

- Sidik, Zafar dan Sobandi. A. 2018. *Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui kemampuan komunikasi interpersonal guru*. Jurnal pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol.3 No.2.
- Suprihatin, Siti. 2015. *Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.3 No.1.
- Siagian, Erliani dan Zailani. 2021. *Implementasi Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Mts. Madinatussalam Medan*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1 No.2.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA,CV.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yanti Noor, dkk. 2016. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam rangka Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Siswa untuk menjadi warga Negara yang baik di SMA KOPPRI Banjarmasin*. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, Vol.6 No.11.
- Setiawan, H. R. (2021a). *Menjadi Pendidik Profesional*. UMSU Press.
- Setiawan, H. R. (2021b). *Manajemen Kegiatan Evaluasi Pembelajaran. Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 505.
- Setiawan, H. R. (2015). *Pendidikan dalam Perspektif Pemikiran Ibnu Khaldun. The 8th International Workshop on Islamic Development*, 46.
- Setiawan, H. R. (2019). *PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP RAHMAT ISLAMIYAH MEDAN. INTERNATIONAL SEMINAR AND CONFERENCE GUIDANCE AND COUNSELING COLLABORATION DEPARTEMENT GUIDANCE AND COUNSELING ISLAMIC (FITK-UINSU MEDAN)*

WITH ACADEMY OF TARBIYAH SCIENCE AL ITTIHADIAH, 498.

Setiawan, H. R. & Nurzannah. (2018). *Media Pembelajaran (Teori dan Praktek)*. Yogyakarta: Bildung.

Wahid,A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan prestasi Belajar. *Istiqra': Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(2), 4.

Windura, S. (2013). *1st Mind Map*. Jakarta: Gramedia.

Wisudaningsih, Endah Tri. (2019). Peran Supervisor dalam Manajemen Kelas. *At-Ta'lim*, 5(2), 34.